

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan produksi budidaya air tawar meningkat cukup signifikan menurut Dirjen Perikanan Budidaya KKP 2018. Produksi ikan lele nasional pada tahun 2012 hingga 2017 meningkat setiap tahunnya. Tahun 2012 sebanyak 441.217 ton dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 1.771.867 ton.

Perkembangan usaha budidaya ikan lele semakin meningkat setelah masuknya jenis lele dumbo *Clarias gariepinus* ke Indonesia (Khairuman dan Amri 2002). Faktor yang menjadi pesatnya perkembangan budidaya lele dumbo karena dalam proses produksinya lebih banyak memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan komponen lokal yang cukup besar, hasil usaha budidaya lele sangat berpotensi besar terhadap pasar domestik (Tajerin 2007).

Menurut Suyanto (2006) ikan lele merupakan ikan yang hidup di perairan umum, di sungai yang memiliki arus air tidak terlalu deras, atau di perairan tenang dan merupakan ikan yang memiliki nilai ekonomis yang digemari oleh masyarakat. Ikan lele memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah pertumbuhannya cepat, memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang tinggi, rasa dagingnya yang enak dan kandungan gizi cukup tinggi. Menurut Khairuman & Khairul (2002) ikan lele dumbo memiliki kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang tinggi, mempunyai rasa daging yang enak dan kandungan gizi yang tinggi. Ikan lele dumbo memiliki kadar protein cukup tinggi, yaitu 17,7-26,7 % dan lemaknya berkisar 0,95-11,5 % (Nurilmala *et al.* 2009).

Republik Beyong merupakan perusahaan swasta yang bergerak aktif dalam pembenihan ikan lele dumbo. Republik Beyong merupakan penghasil benih lele dumbo yang hasil benihnya akan disuplai kepada Republik Lele selaku konsumen benih dan perusahaan swasta yang bergerak di bidang pembesaran lele dumbo. Republik Beyong berdiri pada tahun 2015 dan dapat menghasilkan benih lele dumbo unggulan di wilayah Kabupaten Kediri dengan kisaran 1-2 juta ekor benih setiap bulannya. Luas tanah yang dikelola seluas 1.993 m² dan terdapat 60 kolam. Teknologi yang diterapkan di Republik Beyong ini menggunakan teknologi pemijahan alami.

Republik Lele merupakan perusahaan swasta yang bergerak aktif di bidang pembesaran ikan lele dumbo. Republik Lele berdiri sejak tahun 1985, dengan jumlah produksi setiap bulan berkisar 120 ton. Hal ini tentunya dapat menunjang kegiatan praktik kerja lapangan (PKL). Metode budidaya yang diterapkan di Republik Lele dapat menjadi alternatif dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman teknis dan kerja dalam kegiatan pembesaran ikan lele dumbo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan dan mengikuti semua kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele dumbo secara langsung dilokasi PKL dibawah pengawasan pembimbing lapang.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran lele dumbo di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran lele dumbo dilokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya lele dumbo dilokasi PKL.

2 METODE KERJA



2.1

Waktu dan Lokasi

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembenihan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020. Lokasi yang dipilih adalah Republik Beyong Jl Mawar RT 04/01 Dusun Dorok, Desa Manggis, Kec. Puncu, Kabupaten Kediri Jawa Timur (Lampiran 1). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembesaran dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 30 Maret 2020. PKL dilaksanakan di Republik Lele Jl. Asparaga No.21 Tegalsari Tulungrejo, Pare, Kediri, Jawa Timur. Metode yang dilakukan pada PKL dengan cara melakukan pengamatan, melakukan pencatatan dan pelaporan pada kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele dumbo.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah ikan lele dumbo *Clarias gariepinus* (Gambar 1). Berikut klasifikasi ikan lele dumbo (Saain 1984):

Kingdom	: Animalia
Sub Kingdom	: Metazoa
Filum	: Chordata
Kelas	: Pisces
Ordo	: Ostariophysi
Famili	: Clariidae
Genus	: <i>Clarias</i>
Spesies	: <i>Clarias gariepinus</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.